

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit ginjal kronis (PGK) merupakan masalah kesehatan global yang terus meningkat. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, penyakit ginjal kronis menyerang sekitar 15% populasi dunia dan diperkirakan pasien yang menjalani hemodialisa meningkat sekitar 8% setiap tahun. Kepatuhan diet merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan terapi hemodialisa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Royal Prima Medan. **Metode:** Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 55 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$). **Hasil:** Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik (56,4%), dukungan keluarga baik (72,7%), dan tidak patuh terhadap diet (72,7%). Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet ($p=0,141$), sedangkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet ($p=0,005$). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan tidak berhubungan dengan kepatuhan diet pada pasien hemodialisa, sedangkan dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan diet. Keterlibatan keluarga perlu ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan penerapan diet pada pasien hemodialisa.

Kata kunci: hemodialisa, kepatuhan diet, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, penyakit ginjal kronis.

ABSTRACT

Background: Chronic kidney disease (CKD) is a growing global health problem. According to the *World Health Organization* (WHO) in 2022, CKD affects approximately 15% of the world's population, and the number of patients undergoing hemodialysis is estimated to increase by 8% annually. Dietary adherence is an essential component of successful hemodialysis therapy and may be influenced by several factors, including patients' knowledge and family support. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between knowledge level, family support, and dietary adherence among patients undergoing hemodialysis at RSUD Royal Prima Medan. **Methods:** This study employed a descriptive analytic design with a cross-sectional approach. A total of 55 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through univariate analysis and Fisher's Exact Test for bivariate analysis with a significance level of 95% ($\alpha=0.05$). **Results:** Most respondents had good knowledge (56.4%), good family support (72.7%), and poor dietary adherence (72.7%). Fisher's Exact Test revealed no significant relationship between knowledge level and dietary adherence ($p=0.141$). However, a significant relationship was found between family support and dietary adherence ($p=0.005$). **Conclusion:** Knowledge level was not significantly associated with dietary adherence among hemodialysis patients, whereas family support showed a significant association with dietary adherence. Strengthening family involvement is essential to improve dietary adherence among patients undergoing hemodialysis.

Keywords: chronic kidney disease, dietary adherence, family support, hemodialysis, knowledge level.